

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Kisah Toleran Nabi Muhammad Terhadap Ahli Kitāb dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya kasus-kasus intoleransi yang terjadi di ranah pendidikan. Sekolah perlahan menjadi jauh dari nilai-nilai toleransi. Selaku pendidik muslim yang peduli akan moralitas para siswa di Indonesia, tentunya kita harus memberikan suatu stimulus yang dapat memberikan jalan keluar bagi kasus intoleransi ini, salah satunya dengan memberikan pendidikan yang baik di dalam kelas. Tentunya hal tersebut dapat berjalan dengan baik apabila disertai dengan metode yang tepat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Qurānī dengan menggunakan kisah toleran Nabi Muhammad terhadap Ahli Kitāb. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana efektivitas kisah toleran Nabi Muhammad terhadap Ahli Kitāb dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Dalam *nonequivalent control group design* terdapat dua kelompok yang sudah ditentukan, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala sikap, melakukan observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 31 siswa kelas XI Akuntansi 2 selaku kelas eksperimen, dan 31 siswa kelas XI Pemasaran 3 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kisah toleran Nabi Muhammad terhadap Ahli Kitāb efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran sikap toleransi siswa mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata gain kelas eksperimen sebesar 22,87 dan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,56. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata gain kelas kontrol sebesar 13,39 dan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,35. Terlihat bahwa besarnya peningkatan rata-rata nilai $\langle g \rangle$ kelas eksperimen sebesar 0,56 maka termasuk dalam kategori interpretasi tinggi. Sedangkan kelas kontrol sebesar 0,35 termasuk dalam kategori interpretasi sedang. Kemudian hasil nilai rata-rata gain kedua kelas dilakukan uji perbedaan dua rerata dengan menggunakan SPSS 21 dan diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,209 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa kisah toleran Nabi Muhammad terhadap Ahli Kitāb efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

Abstract

The intolerance cases in education field become the main background of this research since the tolerance values in school are slowly fading away. As Moslem educators who care about the morality of Indonesian students, we should provide stimulus that can solve these intolerance cases. The applied method used in this research is Qurānī method by using tolerance story of the Prophet Muhammad to People of the Book. The objective of this research is to investigate how effective the tolerance story of Prophet Muhammad to People of the Book in improving students' tolerance behavior. The experiment method is used by using quantitative method and nonequivalent control group design. The data collection was done by spreading behavior scale, doing observation and studying documents. While the participants were 31 students of XI Accounting 2 Class as experiment group and 31 students of XI Marketing 3 Class as control group. The result of this research shows that the implementation of the Prophet Muhammad tolerance story to People of the Book is effective in improving students' tolerance behavior. Furthermore, the research result shows an improvement of students' tolerance behavior. The calculation shows that the mean gain of experiment group is 22.87 and the normalized mean gain is 0.56. Then, the mean gain of control group is 13.39 and the normalized mean gain is 0.35. Therefore, it can be seen that the improvement of mean score of 0.56 in experiment group is categorized as high interpretation, while the mean score of 0.35 is categorized as medium interpretation. After that, the mean gain score of both classes are tested by using SPSS 21 to find out the difference between two means. The results are that $t_{count} > t_{table}$ atau $4,209 > 2,042$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that the tolerance story of the Prophet Muhammad to People of the Book is effective in improving students' tolerance behavior.

Keywords: Intolerance, Qur`ānī Method, Tolerance